

ABSTRAK

Di Indonesia, pajak memiliki peran penting sebagai sumber penerimaan negara. Salah satu pajak yang berperan penting adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Direktorat Jenderal Pajak telah menetapkan *Road Map* Pembenahan Sistem Administrasi PPN yang dicanangkan mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. *E-Faktur* yang merupakan salah satu pembenahan administrasi tersebut mulai dilaksanakan tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *e-Faktur* sebagai perbaikan sistem administrasi PPN berpengaruh terhadap tingkat penerimaan negara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah *Account Representative (AR)* yang menangani Pengusaha Kena Pajak di KPP Madya Semarang. Data primer menggunakan kuesioner dengan 39 responden. Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis menggunakan uji T dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-Faktur* dalam sistem administrasi PPN berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan negara dalam sektor PPN. Hal ini dibuktikan dengan analisis regresi linier sederhana nilai *adjusted R square* sebesar 0,788 , yang dapat diartikan bahwa *e-Faktur* dalam sistem administrasi PPN mempengaruhi Tingkat Penerimaan Negara di sektor PPN sebesar 78.80%. Hasil uji T hitung diperoleh nilai sebesar $10,943 > 2,040$ dengan signifikansi lebih kecil dari *level of significancy* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *e-faktur* dalam sistem administrasi PPN berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Penerimaan Negara di sektor PPN.

Kata kunci : Sistem administrasi PPN, *e-Faktur*, penerimaan negara sektor PPN

ABSTRACT

In Indonesia, the tax has an important role as state revenue. One type of tax that is important in tax revenue is Value Added Tax (VAT). The Directorate General of Taxation (DGT) has set road map of VAT's administration system revamp that started in 2011 until 2014. E-Faktur is one of important part of the VAT's administration system revamp which was implemented in 2014. This study aimed to analyze the effect of e-Faktur implementation as VAT's administration system revamp on state revenue. This study used explanatory research by using primary data and secondary data. The population of this research were Account Representative (AR) which handled VAT enterprises in KPP Madya of Semarang. Primary data using a questionnaire with 39 respondents. Classical assumption test using normality test, linearity and hypothesis testing using T test and the coefficient of determination test.

The result showed that e-Faktur in VAT's administration system had significant positive effect on state revenue in the VAT sector. The result of this study had proven that simple linear regression analysis with the adjusted R-square of 0.788, which means that e-Faktur in VAT's administration system affects the level of state revenue in the VAT's sector amounted to 78.80 % . T test results obtained by calculating a value of $10.943 > 2.040$ with significantly smaller than the level of significancy of $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that the e-Faktur in VAT's administration system had significant positive effect on state revenues in the VAT's sector.

Keywords : system of VAT administration, e-Faktur, state revenues in the VAT's sector